

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Negara Indonesia merupakan negara besar yang memiliki penduduk sekitar 230 juta masih sangat minim memiliki wirausahawan. Jumlah wirausaha di Indonesia pada tahun 2007 baru mencapai 0,18%, sedangkan idealnya Indonesia memiliki 2% wirausaha dari total jumlah penduduk untuk menuju ke posisi negara maju (Asmani, 2011 : 10-11). Menumbuhkan jiwa kewirausahaan, bukan berarti menciptakan pedagang atau wirausaha lagi. Lebih dari itu, jiwa dilatih untuk memiliki mental dan karakter diri yang kokoh. Hal ini anak diajari untuk mengenali diri sendiri, mengendalikan emosi dan stres, mengelola waktu, komunikatif dan luwes dengan berbagai situasi, serta mampu memilih dan membuat keputusan.

Berdasarkan pendapat Muhammad Saroni (2012 : 14), dengan memberikan kompetensi wirausaha seperti kegiatan produktif kepada peserta didik menjadikan mereka sebagai sosok efektif dalam kehidupan. Maka aspek ketrampilan berwirausaha merupakan bekal yang aplikatif untuk mengurangi pengangguran di negri ini. Jika peserta didik mempunyai yang lebih bertanggung jawab atas kehidupannya secara pribadi maupun sosial. Hal ini sangat penting karena sebagai makhluk sosial peserta didik tidak mungkin kesulitan saat harus berkiprah dalam hidupnya. Dalam menerapkan atau menumbuhkan jiwa kewirausahaan di dalam diri anak biasanya sekolah-sekolah menggunakan metode yang biasa di gunakan yakni melalui kegiatan yang menyenangkan seperti *Market Day*, *outbond*, *cooking day*, dan lain sebagainya.

Market Day menurut Muhammad Saroni (2012:147) dapat di jadikan penanaman jiwa pendidikan kewirausahaan. Peserta didik dilatih untuk mengelola usahanya untuk mendapat keuntungan. Dengan cara ini akan tumbuh kesadaran dan dapat memicu semangat untuk berwirausaha. *Market day* adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh para siswa untuk menjajakan dagangan mereka yang akan di ditawarkan kepada siswa lain, guru, dan karyawan sekolah. Salah satu

kegiatan yang di gunakan adalah *Market Day* yang berfungsi untuk melatih jiwa *intrepreneur*, memahami dunia bisnis, melatih kreativitas, dan inovasi pada anak. Kegiatan ini sangat menarik dan menyenangkan bagi anak-anak usia dini yang akan belajar untuk menumbuhkan kemampuan *entrepreneurship* sejak dini. proses menumbuhkembangkan kemampuan *entrepreneur* atau berwirausaha atau *entrepreneur* perlu di kembangkan pada anak mulai sejak dini, karena dengan kemampuan *entrepreneur* nanti saat dewasa siswa mampu menjalankan usaha sendiri. Untuk merealisasikan tujuan tersebut, banyak lembaga sekolah yang menerapkan program untuk menumbuhkan kemampuan *entrepreneur* siswa. Salah satu program yang sedang tren saat ini adalah *market day*.

Joseph Renzulli (1994 : 27 dalam Hudaya Latuconsina 2014: 27), seorang pakar psikologi pendidikan dari Amerika mengatakan, ada tiga hal ciri khas sangat menonjol pada setiap diri orang hebat (tentunya di berbagai bidang dan di berbagai level) yaitu:

1. Punya kemampuan di atas rata-rata dalam bentuk kelebihan di bidang tertentu (khusus) atau di bidang umum, misalnya kepemimpinan, materi pelajaran, teknik atau lainnya.
2. Punya kemampuan yang bagus dalam menangani suatu pekerjaan atau urusan yang di tunjukan dalam bentuk komitmen atau motivasi yang tinggi.
3. Punya kreativitas yang tinggi, tidak pantang menyerah, tak mudah terkendala dan selalu berusaha menemukan berbagai cara yang cocok untuk mengembangkan diri.

Senada dengan kesimpulan di atas, Prof. Stenbreg dari Yale University (*Understanding Human Behavior*;1989 : 28 dalam Hudaya Latuconsin; 2104: 28) yang menyatakan bahwa ada tiga bentuk kecerdasan yang paling di butuhkan manusia untuk sukses menjalankan berbagai peranan atau pekerjaannya, yaitu:

- a. Kecerdasan Analitis (*Analytical Intelligence*): kemampuan menganalisi problem dan solusi, dari aspek sebab akibat, prioritas dan nonprioritas, jangka pendek, jangka menengah, jangka panjang.

- b. Kecerdasan Kreatif (*Creative Intelligence*): kemampuan berpikir kreatif dalam menciptakan kreasi maupun solusi melalui berbagai macam proses kreatif.
- c. Kecerdasan Kontekstual (*Intelligence*): kemampuan menangkap berbagai pelajaran yang mencerdaskan dari praktik hidup sehari-hari.

SDTQ Al-Abidin merupakan SDTQ yang menerapkan metode pembelajaran Islami modern yang di desain khusus bagi anak-anak yang di persiapkan memenangkan kompetisi berskala nasional maupun Internasional, sehingga melalui kegiatan *market day*, Sekolah mengharapkan dapat membentuk kemampuan siswa dalam berwirausaha. Di dalam kegiatan ini anak-anak di SDTQ Al-Abidin tidak hanya memiliki peran penting dalam menjalankan kegiatan yang berlangsung, melainkan anak-anak adalah peran utama yang menjalankan kegiatan *market day* di bawah bimbingan para guru, kegiatan ini bertujuan agar menjadikan siswa untuk lebih percaya diri, dapat berinovasi, kreatif serta aktif lagi dalam menentukan segala bentuk produk yang akan di jual dalam kegiatan *market day*. Karena kegiatan ini merupakan salah satu bentuk program unggulan dari SDTQ Al-Abidin yaitu dengan menumbuhkembangkan kemampuan anak dalam *entrepreneur* sejak dini.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana cara penerapan kegiatan *market day* dalam menumbuhkan kemampuan *entrepreneur* di SDTQ Al-Abidin Banyuanyar Surakarta?
2. Bagaimana proses menumbuhkan kemampuan *entrepreneurship* melalui kegiatan *market day* di SDTQ Al-Abidin Banyuanyar Surakarta berlangsung?
3. Bagaimana hambatan serta solusi untuk menumbuhkan kemampuan *entrepreneur* siswa di SDTQ Al-Abidin Banyuanyar Surakarta?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendiskripsikan cara penerapan kegiatan *market day* dalam mengembangkan kemampuan *entrepreneur* di SDTQ Al-Abidin.
2. Mendiskripsikan proses menumbuhkan kemampuan *entrepreneurship* anak melalui kegiatan *market day* di SDTQ Al-Abidin.

3. Mendiskripsikan hambatan serta solusi untuk menumbuhkan kemampuan *entrepreneur* anak di SDTQ Al-Abidin Banyuanyar Surakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis:

Secara umum, hasil penelitian ini di harapkan memberikan wawasan mengenai kegiatan yang di lakukan untuk menumbuhkan kemampuan *entrepreneurship* anak melalui kegiatan *market day* di SDTQ Al-Abidin Banyuanyar Surakarta.

2. Manfaat Praktis :

- a. Anak dapat menumbuhkan sikap berwirausaha dalam kegiatan yang berlangsung.
- b. Pihak sekolah dapat mengetahui kemampuan anak melalui kegiatan pembelajaran lewat kegiatan *market day*.
- c. Melalui kegiatan ini di harapkan anak mampu berinovasi berkreasi dan aktif menjalankan peranan mereka masing masing.